

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi baik di universitas, institut atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Tetapi pada dasarnya makna mahasiswa tidak sesempit itu. Terdaftar sebagai mahasiswa di sebuah Perguruan Tinggi hanyalah syarat administrasi menjadi mahasiswa, menjadi mahasiswa mengandung pengertian yang lebih luas dari sekedar masalah administrasi itu sendiri.<sup>1</sup>

Kemahasiswaan berasal dari sub kata mahasiswa. sedangkan mahasiswa terbagi lagi menjadi dua suku kata yaitu maha dan siswa. Maha artinya “ter” dan Siswa artinya “pelajar” jadi secara pengertian mahasiswa artinya terpelajar. maksudnya bahwa seorang mahasiswa tidak hanya mempelajari bidang yang ia pelajari tapi juga mengaplikasikan serta mampu menginovasi dan berkeaktifitas tinggi dalam bidang tersebut. Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan. Betapa tidak, ekspektasi dan tanggung jawab yang diemban mahasiswa begitu besar. Mahasiswa adalah Seorang agen pembawa perubahan. Menjadi seorang yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh suatu masyarakat bangsa di berbagai belahan dunia..

---

<sup>1</sup>Haris, Kurniawan, *Pengertian Mahasiswa menurut Para Ahli beserta peran dan fungsinya*, [https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-mahasiswa#google\\_vignette](https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-mahasiswa#google_vignette)

Diperguruan tinggi para mahasiswa cenderung merasa dirinya telah dewasa, mampu meluangkan waktu lebih banyak dengan teman sebaya memiliki lebih banyak peluang untuk mengeksplorasi berbagai gaya hidup dan nilai-nilai berbeda. Lebih terbebas dari pengawasan orang tua serta tertantang secara intelektual oleh tugas-tugas akademik.

Skripsi adalah karangan ilmiah yang disusun oleh mahasiswa. Karya ilmiah harus disusun sesuai fakta atau realita yang ada di lingkungan sekitar berdasarkan hasil penelitian yang akurat. Skripsi yang disusun harus berdasarkan prosedur yang berlaku dan mempunyai buku referensi yang tepat. Kecakapan mahasiswa akhir dalam membuat suatu karangan ilmiah adalah tantangan tersendiri bagi mereka untuk membuktikan bahwa mahasiswa tersebut layak dan pantas mendapatkan gelar sarjana.

Skripsi adalah bukti bahwa mahasiswa tersebut mampu mengevaluasi kemampuan yang diperoleh selama kurang lebih 4 tahun kuliah di sebuah Universitas. skripsi adalah tugas yang menguras tenaga, waktu dan biaya Mahasiswa harus tetap melakukan/ mengerjakan skripsi dan bertanggung jawab. Hal tersebut menjadi sumber pemicu *stress* bagi mahasiswa akhir yang hanya memandang dari sisi negatif. Cara pandang dan cara menyikapi sesuatu dengan salah bisa membuat seseorang merasa tertekan dan menimbulkan *stress* yang berlebihan.

Situasi lingkungan yang tidak mendukung sangat berpengaruh besar bagi kelangsungan hidup seseorang. Kemacetan di jalan raya, bermasalah dengan pasangan, kekurangan biaya, pekerjaan yang padat, dan tidak bisa menyesuaikan

diri di lingkungan baru membuat individu merasa tekanan darahnya tidak stabil. Tekanan yang datang bukan hanya dari lingkungan luar saja namun juga disebabkan oleh kondisi fisik maupun psikis individu.

*Stress* dapat menimpa semua manusia, karena setiap manusia tidak pernah lepas dari suatu kejadian tertentu. Mahasiswa adalah makhluk dinamis yang terus berkembang menjadi pribadi yang berkualitas. Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan sampai ke jenjang yang lebih tinggi membutuhkan daya juang yang besar untuk meraihnya. Memperoleh gelar adalah impian semua mahasiswa tetapi untuk mendapatkannya tidaklah mudah, harus berjuang menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi.<sup>2</sup>

Perjuangan menyusun skripsi tidaklah mudah seperti mengerjakan sebuah laporan dari salah satu matakuliah tertentu. Menulis skripsi membutuhkan niat/kemauan, motivasi belajar, semangat belajar, kerja keras, dan membutuhkan dukungan/semangat dari orang-orang terdekat seperti keluarga, pacar, sahabat. *Stress* adalah suatu keadaan atau kondisi dimana seseorang merasa tertekan karena banyaknya tuntutan-tuntutan baik dari dalam maupun dari luar diri individu yang harus dipenuhi.

Hasil wawancara yang diperoleh dari responden terungkap bahwa banyak kendala yang dihadapi dalam pernikahan responden sangat tertekan saat harus kuliah, mengerjakan tugas akhir, mengurus rumah tangga, menjaga anak-anak. Responden juga mengaku bahwa sangat tertekan saat rumah tangganya diikuti oleh

---

<sup>2</sup> Saifuddin, Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*, Pustaka belajar, 2017

mertua dan orangtunya, perbedaan pendapat juga sering terjadi di pernikahan.

Dari hasil wawancara dengan responden tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak *stress* sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup mahasiswa serta berpengaruh besar terhadap kelancaran menyusun skripsi. *Stress* yang dirasakan mahasiswa akhir datang dari permasalahan yang berbeda-beda selama menyusun skripsi dan strategi yang digunakan responden juga berbeda-beda.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji lebih dalam lagi bagaimana cara strategi *coping stress* mahasiswa, berdasarkan paparan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut yang berjudul **“Strategi *coping stress* dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa yang telah menikah”**

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Strategi *Coping Stress***

Strategi coping pada penelitian ini secara garis besar dibedakan atas dua fungsi utama, yaitu *problem-focused-coping* (strategi *coping* dengan berorientasi pada masalah) dan *Emotion-focused-coping* (strategi *coping* yang berorientasi pada emosi). Strategi *coping* yang berorientasi pada masalah (selanjutnya disingkat PFC) merupakan usaha yang dilakukan individu dengan cara menghadapi secara langsung sumber penyebab masalah. PFC terdiri atas 3 bentuk, yaitu: kehati-hatian (C = *Cautiousness*), aksi instrumental (IA = *Instrumental Action*), negosiasi (N = *Negotiation*). Sedangkan strategi *coping* yang berorientasi pada emosi (selanjutnya disingkat EFC) lebih diarahkan pada usaha untuk menghadapi tekanan-tekanan emosi atau stres yang ditimbulkan

oleh problem yang dihadapi. EFC terdiri atas 4 bentuk, yaitu: melarikan diri dari masalah (E = *Escapism*), menganggap masalah seringan mungkin (M = *Minimization*), menyalahkan diri sendiri (SB = *Self Blame*), mencari makna tersirat (SM = *Seeking Meaning*).

## 2. Skripsi

Skripsi adalah sebuah karya tulis ilmiah mengenai pokok masalah dalam bidang keilmuan tertentu sebagai hasil penelitian yang dikembangkan mahasiswa program sarjana (S-1), guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tertentu, Skripsi sebagai karya tulis ilmiah dapat dipandang sebagai suatu sistem, karena terdiri atas sub-sub sistem yang saling berhubungan secara fungsional, sehingga dapat dimengerti oleh pembaca secara utuh. Secara garis besar, skripsi terdiri atas tiga bagian, yaitu: awal, utama dan akhir.

## 3. Pernikahan

Menurut UU Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan atau pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Jadi yang dimaksud dengan pernikahan didalam penelitian ini adalah sesuatu ikatan lahir batin yang dilakukan oleh Mahasiswa/Mahasiswi<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Modul bimbingan dan perkawinan, Bina KUA dan keluarga sakinah, Desember 2016.

### **C. Fokus Penelitian**

Strategi *coping stress* dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa yang telah menikah

### **D. Tujuan Penelitian**

Mengetahui Strategi *coping stress* dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa yang telah menikah

### **E. Alasan Memilih Judul**

Menjalani peran ganda sebagai seorang istri sekaligus mahasiswa yang sedang menulis skripsi bukanlah hal yang mudah untuk dijalani, namun sebagai mahasiswa mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas akhir, dan begitu pula menjadi seorang istri atau seorang ibu pasti mempunyai kewajiban yang harus dilakukan. Menyusun skripsi merupakan stresor yang membuat mahasiswa menjadi stres, apalagi bagi mereka yang sudah berkeluarga pasti mempunyai banyak rintangan dan tantangan. Ada beberapa alasan yang mendasari penulis untuk menulis judul dalam penelitian ini antara lain:

1. Peneliti merasa tertarik terhadap strategi *copping strees* mahasiswa BKPI 2016 yang telah menikah, karena masing-masing individu memiliki strategi *copping strees* mahasiswa yang berbeda-beda, terutama strategi *copping strees* mahasiswa BKPI 2016 yang telah menikah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Antasari Banjarmasin, Dilihat berdasarkan panjajakan awal yang dilakukan peneliti.

2. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam 2016 memiliki latar belakang yang berbeda dalam strategi *coping stress* baik itu akademik maupun non akademik. Maka dari itu peneliti memilih judul ini untuk dieliti lebih lanjut.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat dengan perkembangan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan dalam permasalahan yang berkaitan dengan adanya: Strategi *coping stress* terhadap mahasiswi akhir yang telah menikah, dan Mahasiswa akhir yang telah menikah belum menyelesaikan tugas akhir

2. Secara praktis

Sebagai acuan dalam Strategi *coping stress* dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa yang telah menikah maka penelitian ini dapat bermanfaat bagi Universitas Islam Negeri Antasari, dan peneliti diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi Perguruan Tinggi penelitian ini digunakan untuk menambah khazanah pembendaharaan kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan UIN Antasari Banjarmasin, dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk penelitian berikutnya yang sejenis nantinya.
- b. Bagi Peneliti Dapat menambah khazanah untuk peneliti, Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas, sehingga peneliti dapat menjadikan pelajaran untuk kehidupan.

- c. Bagi Mahasiswi Sebagai masukan untuk Mahasiswi atau Mahasiswa UIN Antasari khususnya jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

## **G. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliyan yang diteliti oleh penulis bukanlah penelitian pertama kali dilakukan sebelumnya ada beberapa skripsi yang penelitiannya hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada beberapa penelitian yang sudah peneliti baca, beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakuakan oleh Rosyid Abdul Jamil tahun 2016, yang berjudul Pengaruh problrmatika Mahasiswa Menikah Terhadap Aktivitas Belajar Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah penelitian ini peneliti menggunakan metode lapangan, dalam arti penelitian lapangan pada gilirannya merupakan sumber objek kultural sebab dengan memanfaatkan berbagai sarana yang sudah dipersiapkan sebelumnya, maka peneliti secara relatif bebas dapat menggali data. Peneliti juga menggunakan model siklis interaktif agar dapat memberikan analisis data yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman. Siklus interaktif tersebut ialah : reduksi mata, display data, pengambilan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data peneliti maka mahasiswa angkatan 2011 yang telah menikah ada 4 orang, jadi hasil wawancara dari keempat responden tersebut apabila tugas yang di berikan sangat banyak namun waktu yang diberikan juga cukup lama jadi tugas yang diberikan

dapat terselesaikan, namun apabila waktu yang diberikan kurang maka tugas tidak terselesaikan, dan waktu belajar mandiri tidak pernah dilakukan karena tidak ada waktu belajar. Perbedaan penelitian Rosyid Abdul Jamil dengan saya adalah dia meneliti tentang pengaruh problematika mahasiswa menikah terhadap aktivitas belajar, sedangkan saya meneliti Strategi *copping stress* dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa yang telah menikah dan belum menyelesaikan tugas akhir, dan persamaannya ialah kami meneliti tentang mahasiswa/mahasiswi yang telah menikah.<sup>4</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Munisa, Nisai Fadia tahun 2016, yang berjudul Strategi *Coping* Menghadapi *Stress* dalam Menyusun Tugas Akhir Kuliah, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap relevan yaitu: Teknik wawancara, Teknik observasi, dan Teknik *focus group discussion*. Penelitian ini di fokuskan pada strategi *coping* untuk mengatasi *stress*. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan fgd menunjukkan bahwa bentuk-bentuk strategi *coping* yang digunakan sangat efektif untuk mengatasi segala kesulitan dan *stress* dalam menyusun tugas akhir. Penelitian saya dan Munisa mempunyai kesamaan kami sama-sama meneliti tentang Strategi *copping stress* dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa yang telah menikah.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Rasyid, Abdul, Jamil, Pengaruh problematika Mahasiswa Menikah Terhadap Aktivitas Belajar Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah, *Skripsi*, Surakarta 2016, <http://eprints.ums.ac.id/47921/12/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<sup>5</sup> Munisa, Nisa Fadly, Strategi *Coping* Menghadapi Stress dalam Menyusun Tugas Akhir

3. Peneliti yang dilakukan oleh Didik Wahyudi tahun 2017, yang berjudul, Hubungan Antara *Orienttasi Locus Of Control* dengan Tingkat *Stress* pada Mahasiswa yang Mengerjakan Tugas Akhir penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan menggunakan metode desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini peneliti memperoleh hasil gambaran orientasi *locus of control* pada mahasiswa dengan aspek *internal locus of control* internal 18 (25,0%), *locus of control* eksternal 16 (22,2%), dan tidak terklasifikasi 38 (52,8%). Sedangkan didapatkan gambaran tingkat *stress* dengan katagori normal 28 (38,9%), ringan 21 (29,2%), sedang 23 (31,9%). Sedagjan nilai *p-value* 0,015 yang berarti lebih kecil dari 0,05, yang berarti terdapat hubungan antara variabel. Perbedaan penelitian Didik wahyudi dengan saya ialah, dia meneliti tentang hubungan antara orientasi *locus of control* dengan tingkat *stress* pada mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir sedangkan saya meneliti tentang Strategi *copping stress* dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa yang telah menikah, dan persamaan kami ialah kami sama-sama meneliti tentang mahasiswa/mahasiswi akhir.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Wahyudi Didik, Hubungan Antara Orienttasi Locus Of Control dengan Tingkat Stress pada Mahasiswa yang Mengengerjakan Tugas Akhir, 2017, <http://eprints.umm.ac.id/42109/1/jiptummp-gdl-didikwahyu-48953-1-pendahul-n.pdf>

## H. Sistematika Penulisan

Pembahasan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari: pengertian strategi, istilah dalam strategi, model, pendekatan, metode, teknik, pengertian *coping stress*, jenis *coping stress*, pengertian mahasiswa, pengertian pernikahan, syarat-syarat menikah, rukun pernikahan, tugas akhir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data, sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data, teknik keabsahan, analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, meliputi simpulan dan saran-saran.